

**ANALISIS MAKNA PADA LIRIK LAGU “PELUKKU UNTUK PELIKMU” KARYA
FIERSA BESARI DALAM ALBUM PELUKKU UNTUK PELIKMU**

***ANALYSIS OF THE MEANING OF THE LYRICS OF THE SONG "PELUKKU UNTUK
PELIKMU" BY FIERSA BESARI IN THE ALBUM PELUKKU UNTUK PELIKMU***

Widi Fachrunnisa¹, Najwa Rimarsya Azzahra²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Bandung
Email: widifacrunnisa.12@gmail.com, najwarimarsyaazzahra970@gmail.com

Article History:

Received: 10 Juni 2022

Revised: 15 Juli 2022

Accepted: 22 Agustus 2022

Keywords: *self acceptance,
song lyrics, meaning*

Abstract: *Songs are beautiful rhythms sung by a musician, who has a distinctive character. Song also includes the same as prose. There are various types of music genres in the world, including Classical music, Jazz, Pop, R&B, and so on. In making a song or music, using unique and beautiful words, so that listeners can feel attracted to the song itself. The meaning of this again is about a man who accepts the shortcomings and strengths of a woman. It's in one of the lyrics, 'When you feel sad, look at your heart, believe that everything complicated can be lightened with a hug.' The meaning of this lyric is to tell us to believe that there is support from others who can erase our sadness, and also hugs, it makes our anxiety and depression go away. The purpose of this study is to discuss the meaning of the song Hugku for yours. This song is a reminder for yourself to appreciate your own struggles more, grow self-confidence, and accept the situation.*

Abstrak

Lagu adalah alunan irama-irama yang indah yang dinyanyikan oleh seorang musisi, yang mempunyai karakter yang khas. Lagu juga termasuk sama dengan prosa. Genre musik di dunia memiliki berbagai macam jenis, diantaranya ada genre musik Klasik, Jazz, Pop, R&B, dan lain sebagainya. Didalam membuat lagu atau musik itu menggunakan kata-kata yang khas dan indah, agar para pendengar bisa merasa tertarik kepada lagu itu sendiri. Makna dari lagu ini adalah tentang seorang laki-laki yang menerima kekurangan dan kelebihan seorang perempuan. terdapat pada salah satu liriknya ' Saat kau merasa gundah lihat hati mu percayalah segala sesuatu yang pelik bisa di ringankan dengan peluk' makna pada lirik ini adalah menyuruh kita supaya untuk percaya bahwa masih ada dukungan dari orang lain yang bisa menghapus kesedihan kita, dan juga dengan pelukan, itu membuat kegundahan dan keterpurukan kita jadi hilang. Tujuan penelitian ini tuh untuk membahas makna dari lagu pelukku untuk pelikmu. Lagu ini sebagai pengingat untuk diri sendiri supaya lebih menghargai perjuangan dirinya sendiri, menumbuhkan kepercayaan diri, dan menerima keadaan.

Kata Kunci: penerimaan diri, lirik lagu, makna.

PENDAHULUAN

Lagu adalah alunan irama-irama yang indah yang dinyanyikan oleh seorang musisi, yang mempunyai karakter yang khas. Lagu juga termasuk sama dengan prosa. Lirik lagu dan prosa adalah bentuk yang hampir sama, karena sama-sama diperdengarkan memakai suara. Lirik lagu adalah hasil karya cipta dari sang penulis lagu itu, dan lirik lagu itu merupakan sebuah ungkapan perasaan dari pembuat lagu itu. Selain itu juga lirik lagu ini adalah sebuah pengekspresian dari perasaan pengarang yang di dapat dari hasil inspirasi dari berbagai realita kehidupan.

Menurut Aminudin (1995:115) lirik lagu sebagai hasil kareasi manusia, lirik lagu dapat memaparkan diluar diri manusia persis apa adanya. Menurut Semi (1988:106) bahwa lirik lagu merupakan bentuk puisi pendek yang mengekspresikan emosi. Lirik lagu adalah media yang digunakan oleh pengarang untuk menuangkan pikiran, inspirasi, pendapat, tanggapan, perasaan, maupun pesan kepada pendengar atau pecinta musik. Lirik lagu dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan informasi dan pendapat tentang masalah social yang sedang terjadi disuatu public atau negara.

Lirik lagu adalah bentuk pengungkapan perasaan seperti halnya puisi, karena memang ada kemiripan dari unsur-unsur pembentukannya. Lirik lagu juga memakai bahasa yang dipadatkan, diberi ritme dengan nada yang padu dan pemilihan kata-kata yang kreatif. Seperti halnya puisi, lirik diciptakan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, dilihat, oleh seorang pengarang. Dengan ini lirik lagu dapat dikaji menggunakan teori dan metode yang sama dengan puisi. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Jan Van Luxemburg (1989), dia mengatakan bahwa definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya.

Lirik lagu juga merupakan ungkapan yang bersifat pepatah, pesan, moto-moto kehidupan, syair-syair lagu, dan doa-doa. Pada dasarnya lirik lagu adalah puisi yang ditambahkan dengan irama maupun music dan suara sang musisi. Lirik lagu dibuat untuk menyampaikan pesan atau makna. Puisi atau lirik lagu disusun oleh rima, irama, jumlah kata serta suku kata. Lirik lagu bukanlah baris dan kata yang tersusun oleh kata-kata, akan tetapi tersirat sesuatu didalamnya kata, dan bait.

Penulisan lagu ini seringkali menggunakan bahasa yang tertata atau konotatif yang berarti akan mengandung banyak makna kiasan. Bahasa konotatif atau kiasan adalah bentuk peyimpangan rangkaian kata-kata, penyimpangan makna, dan dari penggunaan bahasa sehari-hari, yang bertujuan untuk memperoleh makna kias atau lambang (Abrams,1981:63). Maka dapat diartikan bahwa puisi atau lirik lagu adalah keindahan bahasa kias yang memiliki sebuah makna di setiap kata-katanya. Menurut Pradopo (2009) puisi atau lirik lagu adalah struktur atau tanda-tanda yang bermakna. Menganalisis lirik lagu ini mempunyai tujuan tersendiri yaitu untuk memahami dan mengungkapkan makna dari lirik lagu tersebut.

Salah satu lagu yang memiliki makna yang sangat mendalam yaitu lagu milik Fiersa Besari yang berjudul "Pelukku Untuk Pelikmu". Lagu ini mempunyai tema tentang seorang perempuan yang tidak percaya diri atau insecure, dan arti pelukkan pada lagu ini adalah dengan pelukan, itu akan membuat kegundahan dan keterpurukan kita jadi hilang. Lagu ini dirilis pada tahun 2019, dan lagu ini menjadi soundtrack pada film "I'm Perfect". Lagu ini populer pada tahun 2019-2021, dan lagu ini telah di dengarkan oleh 20.000,000 pendengar.

KAJIAN TEORITIS

Arti makna menurut Djajasudarma (2008:5) menjelaskan bahwa makna adalah pertautan yang ada diantara unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata). Menurut Kridalaksana (2008:148) makna adalah maksud pembicaraan, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia, hubungan, dalam arti kesepadanan antara bahasa dan alam diluar bahasa, atau antara ujaran dan semua hal yang ditujukannya, cara menggunakan lambang-lambang bahasa.

Menurut Pateda (2001:79) mengemukakan bahwa istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat. Menurut Ullman (dalam Pateda 2001:82) berpendapat bahwa makna adalah hubungan antara makna dan pemahaman. Makna adalah hubungan yang terjalin antara unsur-unsur bahasa itu sendiri (Djajasudarma, 1999:5). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:619) Makna adalah (1) arti dan (2) maksud pembicara atau penulis. Makna yang diberikan pada bentuk linguistik. Makna (pemikiran atau acuan) adalah hubungan antara tanda (simbol) dan acuan atau rujukan. Hubungan antara simbol dan referensi bersifat tidak langsung, tetapi hubungan antara simbol dan referensi bersifat langsung.

Makna adalah “pemahaman” atau “konsep” yang dimiliki atau terkandung dalam suatu tanda linguistik. Menurut de Saussure, semua tanda linguistik memiliki dua unsur: (1) mereka ditafsirkan (Perancis: Signify, Inggris: (2) Arti (Perancis:Penting, bahasa Inggris:Penting) Apa yang ditafsirkan (berarti, tersirat) sebenarnya hanyalah arti dari istilah atau simbol fonetik. Sedangkan penafsir (signifier, signifier) adalah bunyi yang terbentuk dari fonem bahasa yang bersangkutan. Dengan kata lain, semua simbol linguistik tersusun atas unsur fonetik dan semantik. Kedua unsur tersebut merujuk atau merujuk kepada referen, yaitu unsur linguistik (dalam bahasa) dan biasanya unsur ekstralinguistik (keluar bahasa). Makna adalah makna atau maksud yang berasal dari kata-kata yang maknanya begitu terjalin dan menyatu dengan objek. Jika sebuah kata tidak dikaitkan dengan objek, peristiwa, atau situasi tertentu, maka makna kata tersebut tidak dapat disimpulkan (Tjiptadi, 1984:19).

Makna adalah hubungan antara kata (leksem) dan konsep (referensi) dan objek atau hal yang diacu (referensi), konsep atau makna dan objek atau hal yang diacu dalam pengertian yang berbeda di luar bahasa. Makna dengan demikian mempengaruhi satuan ujaran dalam memahami persepsi atau perilaku orang atau kelompok orang. Menurut Aminuddin (2008:80) makna sebagai unsur dalam system tanda, dapat diketahui bahwa terdapat dua unsur dasar dalam system tanda yang secara langsung memiliki hubungan dengan makna.

Menurut Chaer (2003:31) menjelaskan hubungan antara kata dengan konsep atau makna, serta benda atau hal yang dirujuk oleh makna yang berada diluar dunia bahasa. Hubungan antara ketiganya disebut hubungan referensial. Kesimpulannya bahwa makna adalah objek kajian sematik sebagai unsur dalam system tanda yang memiliki pertautan yang ada diantara unsur bahasa itu sendiri yang memiliki hubungan antara kata dengan konsep atau makna, serta benda atau hal yang dirujuk oleh makna yang berbeda diluar bahasa. Dengan demikian, makna akan berpengaruh pada satuan bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengamati suatu objek alamiah. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, dan apa adanya. Maka dari itu metode ini disebut deskriptif. Deskriptif adalah metode yang mempunyai tujuan untuk mnguraikan masalah sebagaimana adanya. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu kondisi, suatu objek, suatu system pemikiran, ataupun suatu kejadian yang sedang terjadi pada masa sekarang. Metode deskriptif adalah pernyataan fakta dengan interpretasi yang tepat.

Menurut Arichnt (2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mempelajari suatu keadaan, situasi, atau peristiwa lain, dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Arifin dan Zainal (2011, hlm. 54), penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjawab pertanyaan tentang suatu fenomena atau peristiwa yang sedang berlangsung, dan bahwa fenomena tersebut dalam suatu variabel tunggal, dan melalui korelasi dan/atau perbandingan variabel yang berbeda. , yaitu variabel yang diperiksa dapat berupa variabel tunggal, dan variabel tersebut juga dapat berupa variabel ganda. Penelitian deskriptif adalah upaya untuk menggambarkan peristiwa yang menarik tanpa memberikan perlakuan khusus.

Menurut Whitney (1960:55). Metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interprestasi yang tepat. Metode deskriptif mempelajari tentang norma-norma, sehingga penelitian ini di sebut juga sebagai survei normatif. Dalam metode deskriptif dapat diteliti masalah normatif dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan-perbandingan antar fenomena.

Tujuan metode deskriptif adalah untuk menjelaskan suatu masalah secara aktual, sistematis dan akurat dengan temuan fakta-fakta di lapangan. Tujuan pertamanya, yaitu mendeskripsikan. Jadi penelitian deskriptif pada tahap awal yaitu mendeskripsikan temuan-temuan penelitian berdasarkan data-data yang dianalisis. Tujuan kedua, adalah menjelaskan. Jadi penelitian deskriptif akan menjelaskan hasil deskripsi penelitian yang telah ditemukan berdasarkan data-data tersebut. Tujuan ketiga, yaitu memvalidasi. Jadi penelitian deskriptif pada tahapan terakhir setelah mendeskripsikan dan menjelaskan temuan, maka kemudian tugas penelitian deskriptif adalah memvalidasi kebenaran dan keakuratan hasil temuan tersebut.

Alasan kami memilih metode ini adalah karena memang metode ini sangat berguna untuk mendapatkan informasi yang nyata adanya, yang mana memang kejadiannya nyata seperti yang sedang terjadi di lapangan. Saat melakukan penelitian kami mendapatkan data dan kemudian data itu dianalisis. Selain itu juga, penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena memang sangat tepat sehingga penulis bisa mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi, baik itu dari berbagai pendapat ahli dan juga dari berbagai jurnal yang memang dapat dijadikan sebagai suatu data yang dapat membantu dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu "Pelukku untuk Pelikmu" berisi tentang dorongan dan motivasi untuk menjalani kehidupan dimana "dia" merasa terasing atau "dia" tidak yakin dengan dirinya sendiri.

Lirik :

*Sandarkan lelahmu dan ceritakan
Tentang apapun aku mendengarkan
Jangan pernah kau merasa sendiri
Tengoklah aku yang tak pernah pergi*

Makna :

Pada bagian ini berbicara tentang orang-orang yang selalu berusaha ada untuk orang yang mereka cintai: pacar (pasangan), teman, pacar, anggota keluarga. Ini berfungsi sebagai tempat istirahat yang nyaman, tempat bersandar dan teman curhat dalam penyakit apa pun. Itu mengingatkan saya untuk tidak pernah merasa sendirian (orang yang dia cintai) karena selalu ada saya (yang mencintainya) di sini selalu siap menjadi tempat untuk kembali,

Lirik :

*Saat kau merasa gundah
Lihat hatimu percayalah
Segala sesuatu yang pelik
Bisa diringankan dengan peluk*

Makna :

Pada bait ini memotivasi kita untuk selalu percaya masi ada dukungan orang lain yang siap menghapus segala kesedihan kita. Dan dengan pelukan ini memang mampu mengubah atau mengurangi kegundahan kita saat terpuruk.

Lirik :

*Kau berkata dunia sedang tak ramah
Ya bukan berarti kau mesti berubah
Jadi seseorang yang tak kau ingin*

Makna :

Yang menatapmu asing dari cermin kemudian dia (kekasih) mengeluarkan udara. Dia mengatakan dunia tidak baik dan tidak baik baginya. Anda harus menjadi diri sendiri, bahkan ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai keinginan anda tidak perlu merasa cemas bersantai dan menjadi diri sendiri, walaupun berat jangan kalah dengan dunia. Jika anda berubah menjadi orang lain untuk memuaskan keinginan orang-orang di sekitar anda, anda tidak akan bahagia sama sekali, dan anda tidak akan mandiri dari hanya lelah dan merasakan banyak emosi karena anda sendiri tidak bisa.

Lirik :

*Bagiku kau tetap yang terbaik
Entah beratmu turun atau naik*

Makna :

Tentu saja, jika Anda bertanya kepada saya siapa yang terbaik, saya akan memilih yang paling saya sukai, dan menerima kelebihan dan kekurangan. Apapun situasinya, jika anda sedang jatuh cinta dan mampu menerima semua ketidaksempurnaan. Anda pasti tidak akan panik. Banyak badai (godaan) akan silih berganti tetapi tidak menghindari atau mengecualikan cinta mereka

Lirik :

*Kadang kala tak mengapa
Untuk tak baik baik saja
Kita hanyalah manusia
Wajar jika tak sempurna*

Makna :

Penulis lagu kemudian ingin bagian ini menyampaikan bahwa segala sesuatunya tidak selalu berjalan dengan baik. Jika tidak berhasil, tidak apa-apa. Anda tidak harus bertindak seolah-olah anda baik-baik saja. Intinya, Anda tidak perlu munafik. Tidak apa-apa jika tidak sempurna. rangkullah, karena pada dasarnya itu adalah kodrat kita sebagai manusia.

Tak apa jika bersedih dikala kehilangan, tak apa jika kau terpuruk saat gagal. Semua itu wajar dan hal yang lumrah kita ini yang pasti merasakan semua hal tersebut tinggal menunggu yang akan datang menghampiri dan memberikan semua itu.

Nikmati apa yang Anda rasakan saat ini, dan ingat yang kalian merasakan itu hanya sementara, menjalani kehidupan takan hingga semua baik-baik saja. Setelah semua perasaan itu berlalu, bangkit dan berjuanglah kembali, tanpa kalian sadari ada orang yang ingin melihatmu.

It's okay, to not be okay.

Kalian boleh untuk kecewa, sakit dan tidak baik-baik. Tapi jangan mengecewakanmu, kamu harus segera pergi, karena di sana akan beberapa saat kamu akan baik-baik saja, ini bahkan lebih baik.

Lirik :

*Kita perlu kecewa untuk tau bahagia
Bukankah luka menjadikan kita saling menguatkan*

Makna :

Saya meyakini bahwa kedua ayat tersebut memiliki makna yang sangat dalam. Di bagian ini, penulis lagu ingin meyakini anda menyadari bahwa semua cobaan ini hanyalah pelatihan untuk menjadi lebih kuat dan lebih kuat dalam hidup di dunia ini. Selalu ada pelangi setelah badai, dan supaya kita tetap semangat meski dalam kegundahan, disini mengambil hikmah dari sebuah kecewa dan luka.

KESIMPULAN

Lagu merupakan karya seni yang berasal dari unsur-unsur alat music dan disertai dengan lirik lagu, yang dinyanyikan oleh seorang musisi. Berdasarkan hasil analisis peneliti menarik kesimpulan bahwa makna yang terdapat dalam lagu Fiersa Besari yang berjudul "Pelukku untuk pelikku" adalah jika kau merasa lelah dengan jalan kehidupan jangan pernah kau menyerah, tidak apa jika untuk merasa dalam keadaan tidak baik-baik saja, karna kita semua manusia biasa yang wajar merasakan hal itu dan wajar bila kita tidak sempurna karna tidak ada yang sempurna didunia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra, Vol. 3 No.1*, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 2 No.3*, 427-432.
- Bahasa, P. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal, Vol. 1 No. 3*, 277-283.
- Isnaini, H. (2017). Analisis Semiotika Sajak "Tuan" Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2)*.
- Isnaini, H. (2022). Mistik-Romantik Pada Novel "Drama dari Krakatau" Karya Kwee Tek Hoay: Representasi Sastra Bencana. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, Volume 9, Nomor 1*, 21-32.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2022a). Komunikasi Tokoh Pingkan dalam Merepresentasikan Konsep "Modern Meisje" Pada Novel Hujan Bulan Juni *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 1, Nomor 2*, 164-172 doi:<https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i2.867>
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022). Gaya Humor Pada Puisi "Iklan" Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi, Volume 4, Nomor 1*, 1-9.
- Isnaini, H. (2022b). Semiotik-Hermeneutik pada Puisi "Perjalanan ke Langit" Karya Kuntowijoyo. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Subang, Volume 3, Nomor 1*, 20-30.
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination, Volume 1, Nomor 2*, 64-68.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 4*, 527-534.
- Lestari, D., Helviani, & Isnaini, H. (2018). Representasi Nilai-Nilai Karakter pada Tokoh Ibu dalam Cerita Rakyat "Timun Mas". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1, Nomor 6*, 911-918.
- Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 6 No. 1 Maret 2021*, 1-10.
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 4 No. 1*, 16-23.
- Munir, S., S., N. H., & Mulyono. (2013). Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam

- Kelam Karya Sutikno W.S.: Kajian Stilistika. *Jurnal Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Vol. 2, No. 1*, 1-10.
- Pradopo, R. D. (2002). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohayati, D. A. (2014). *Gaya Bunyi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Stilistika dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMP*. (Tesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rohman, M. A. (2018). Hermeneutika Kemanusiaan Perspektif Al-Quran dalam Puisi Gus Mus (Telaah Atas Buku Gus Mus Berjudul "Aku Manusia"). *Muharrrik: Jurnal Dakwah dan Sosial, Volume 1, Nomor 2*, 137-154.
- Windusari, T., & Bahtiar, A. (2017). Menyelisik Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan, Volume 4 No. 2*, 166-188.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019a). Pembelajaran Teks Anekdote dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas X SMK Profita Bandung 2018/2019. Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Cokroaminoto, Palopo, Vol. 5 No. 2, 383-398.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019b). Penyuluhan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia yang Inovatif Bagi Guru-Guru SMP di Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Uniska Kediri, Vol. 1 No. 2*, 52-58.